

## Menguatkan Akidah dan Kualitas Hidup melalui Pembinaan Pemahaman Agama Islam dalam Kegiatan *Muharoman* di Masjid Al-Hidayah Kujangsari

Sarno Hanipudin<sup>1</sup>, Taqiyudin Subki<sup>2</sup>, Tri Mulat<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>STAI Sufyan Tsauri Majenang

mashan\_1985@yahoo.com<sup>1</sup>, taqiyudins@yahoo.com<sup>2</sup>, trimul8@yahoo.com<sup>3</sup>

### Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4  
Desember 2023

### Article History

Submission: 27-08-2023

Revised: 25-10-2023

Accepted: 30-10-2023

Published: 03-12-2023

### Kata Kunci:

Pembinaan, Pemahaman  
Agama Islam, Masyarakat,  
Muharoman

### Keywords:

Guidance, Understanding of  
Islam, Community,  
Muharoman



Welfare Jurnal Pengabdian  
Masyarakat is licensed under a  
Creative Commons Attribution-Share  
Alike 4.0 International License.

### Abstrak

Pengabdian ini dilatarbelakangi oleh kesadaran pentingnya untuk memberikan pemahaman yang utuh kepada masyarakat tentang ajaran agama Islam. pemahaman yang keliru akan menimbulkan efek negatif baik agama itu sendiri dan bagi warga masyarakat. Untuk itu diperlukan pembinaan dengan pendekatan yang tepat, baik secara materi, metode dan Bahasa komunikasinya. Masjid Al-Hidayah desa Kujangsari dipilih menjadi lokasi pengabdian dengan beberapa pertimbangan, antara lain: memiliki jumlah jama'ah yang besar, menjadi pusat kegiatan keagamaan di desa kujangsari. Sedangkan sasaran pengabdian adalah warga jama'ah masjid Al-Hidayah yang berjumlah 150 jama'ah. Pengabdian dilaksanakan menggunakan pendekatan pengajian melalui kegiatan Muharoman dengan metode ceramah. Hasil pengabdian menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana peserta pengabdian meningkat kesadaran beragama dan memahami ajaran agama.

### Abstract

*This dedication is motivated by the awareness of the importance of providing a comprehensive understanding of the teachings of Islam to the community. Misunderstandings can have negative effects on both the religion itself and the community. Therefore, proper guidance is needed with the right approach, both in terms of content, methods, and language of communication. Al-Hidayah Mosque in Kujangsari village was chosen as the location for this dedication project for several reasons, including having a large congregation and being a center for religious activities in the village. The target of this dedication is the 150 members of the Al-Hidayah Mosque congregation. The dedication was carried out using a teaching approach through Muharoman activities with a lecture method. The results of the dedication showed satisfactory outcomes, where the participants increased their religious awareness and understanding of the teachings of Islam.*

## 1. PENDAHULUAN

Agama Islam merupakan tidak hanya memberikan panduan hidup bagi umatnya, melainkan juga berisi nilai-nilai yang universal, yang mencakup hubungan dengan Tuhan, dengan manusia bahkan dengan hewan (Soleh, 2003). Begitu luas ilmu yang terdapat dalam ajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits, menjadikan penting untuk memahami ajaran agama secara utuh dan benar. Sehingga nilai-nilai dalam ajaran agama dapat diimplementasikan dengan baik oleh umatnya (Abdurrahman, L., Aminah, W., Bijaksana, M. A., & Zultilisa, 2022).

Pembinaan pemahaman Agama Islam bagi masyarakat merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sosial, individu, dan masyarakat secara keseluruhan. Hal ini karena agama Islam memegang peranan sentral dalam kehidupan banyak individu di seluruh dunia (Hanipudin, 2020). Beberapa alasan mengapa pembinaan pemahaman agama Islam sangat penting, antara lain: *Pertama*, panduan hidup, agama Islam memberikan panduan yang jelas

tentang bagaimana seseorang harus menjalani hidup mereka. Dengan memahami ajaran-ajaran Islam, masyarakat dapat menjalani kehidupan sehari-hari dengan lebih baik, mengambil keputusan yang bijaksana, dan menghindari perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai agama. *Kedua*, moralitas dan etika, Islam mengajarkan prinsip-prinsip moral dan etika yang kuat, seperti kejujuran, keadilan, dan belas kasihan. Pembinaan pemahaman agama membantu masyarakat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip ini dalam tindakan sehari-hari mereka, yang pada gilirannya membantu membangun masyarakat yang lebih bermoral. *Ketiga*, hubungan dengan tuhan, pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam memungkinkan individu untuk memperkuat hubungan mereka dengan Tuhan. Ini memberikan ketenangan batin, kedamaian, dan kebahagiaan dalam hidup mereka.

*Keempat*, toleransi dan kerukunan, pembinaan pemahaman agama Islam membantu masyarakat untuk lebih memahami dan menghormati perbedaan antaragama. Hal ini dapat mempromosikan toleransi, kerukunan, dan perdamaian antarberagama dalam masyarakat yang beragam. *Kelima*, pencegahan ekstremisme, dengan pemahaman yang benar tentang agama Islam, masyarakat dapat lebih mudah mengidentifikasi dan menghindari pemahaman yang ekstrem atau radikal. Ini adalah langkah penting dalam mencegah radikalisasi dan ekstremisme agama. *Keenam*, keseimbangan emosional, Islam juga mengajarkan cara mengatasi stres, kecemasan, dan ketidakpastian dalam hidup. Dengan pemahaman agama yang benar, individu dapat menemukan keseimbangan emosional yang lebih baik. *Ketujuh*, pembangunan Komunitas yang kuat, masyarakat yang memiliki pemahaman agama Islam yang kuat cenderung memiliki nilai-nilai sosial yang positif, seperti gotong royong dan solidaritas. Ini dapat membantu membangun komunitas yang kuat dan mendukung satu sama lain. (Azizy, 2002)

Dengan demikian, pembinaan pemahaman agama Islam bukan hanya tentang keyakinan, tetapi juga tentang menciptakan masyarakat yang lebih baik, lebih bermoral, dan lebih harmonis. Ini merupakan komponen penting dalam membangun masyarakat yang berkeadilan, damai, dan sejahtera.

Bulan Muharam merupakan bulan istimewa bagi umat Islam, karena di bulan inilah tahun baru Islam dirayakan. Di kalangan masyarakat, sudah menjadi keumuman berbagai kegiatan diadakan untuk mengisi bulan Muharam ini. (Nurdiani, 2013)

Kegiatan Muharram yang berkembang di masyarakat dapat bervariasi berdasarkan budaya, tradisi, dan keyakinan agama yang berbeda sesuai latar belakang masyarakat tersebut. Berikut adalah beberapa kegiatan Muharram yang umum dijumpai dalam masyarakat muslim antara lain: a). Ceramah dan pengajian, di banyak masjid dan majelis agama, ceramah-ceramah khusus diselenggarakan selama bulan Muharram. Ceramah-ceramah ini dapat berfokus pada pengajaran agama, penafsiran Al-Quran, atau mengenang peristiwa-peristiwa sejarah. b). Dzikir dan do'a Bersama, Pengajian dzikir dan doa bersama sering diadakan untuk memperkuat keimanan dan memohon berkah kepada Allah. Ini merupakan kesempatan untuk berdoa bersama-sama dan mengenang peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam. c). Pawai muharram, di beberapa tempat, pawai diadakan untuk menyambut tahun baru Islam 1 hijriah dengan semarak. Sering dijumpai bahwa pawai Muharram ini untuk menghidup-hidupi bulan yang agung dalam Islam agar tak kalah pamor dengan tahun baru masehi. (Safitri, 2023)

Desa Kujangsari merupakan desa yang berada di kota banjar jawa barat yang memiliki motto atau cita-cita bersama untuk menjadikan desa tersebut menjadi 'desa santri'. Desa santri yang dimaksud adalah sebuah desa dimana masyarakatnya memahami ajaran agama serta mampu mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari (Hanipudin, 2023). Dengan landasan sosial yang kuat seperti ini, tak heran jika bulan Muharram banyak sekali kegiatan untuk mengisinya.

Berdasarkan hasil observasi, Masjid Al-Hidayah yang merupakan salah satu masjid yang berada di desa kujangsari, rutin mengadakan kegiatan untuk mengisi bulan Muharram, akan tetapi selama ini kegiatan yang dilaksanakan belum menyentuh aspek *transfer of knowing* tentang islam dan ajarannya. Padahal di momen ini penting disampaikan, mengingat banyak umat berkumpul, sehingga sangat perlu memberikan pemahaman islam secara universal kepada jama'ah.

## 2. METODE

pengabdian masyarakat ini berbasis pada *Service Learning*. Metode digunakan dalam penelitian ini mengacu kepada tiga tahapan, yaitu: persiapan program, pelaksanaan program, dan evaluasi program (Retnowati, M. S., Waluyo, A. R., & Aziz, 2002). Adapun tahapan-tahapan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Dalam tahap persiapan program, tim pengabdian melakukan beberapa langkah sebelum kegiatan dimulai, yaitu observasi dan pemetaan. Kegiatan pengabdian ini melibatkan tim dosen dari program studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah di STAI Sufyan Tsauri Majenang.

Adapun khalayak sasaran dari pengabdian ini adalah warga masyarakat jama'ah Masjid Al-Hidayah yang berlokasi di RT. 03/04 Dusun Cijurey Desa Kujangsari Kota Banjar Jawa Baratsiswa kelas 4 MIN 6 Cilacap.

Tahap Pelaksanaan program, pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdi menggunakan pendekatan pengajian dengan metode ceramah.

Tahap Evaluasi, kegiatan evaluasi program dilakukan kepada warga terkait dengan program pengabdian yang telah dilaksanakan. Kegiatan evaluasi program dengan cara melakukan sampel wawancara terhadap warga pembinaan dan pengurus masjid, hal ini untuk mengukur tingkat efektifitas dari kegiatan pengabdian ini.

No	Kegiatan	Bulan		
		Juli	Agustus	September
1	Observasi	√		
2	Penggalian Informasi dan Perencanaan	√		
3	Pelaksanaan pengabdian		√	
4	Penyusunan Laporan		√	
5	Penyerahan Laporan			√

### 3. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan berisi paparan dan topik yang diangkat. hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu, dilanjutkan bagian pembahasan. Sub judul hasil dan sub judul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel. Setiap hasil harus dibahas dan didukung oleh data yang memadai. Pembahasan berisi tentang jawaban yang dinyatakan sebelumnya di bagian pendahuluan dan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan.

#### Persiapan

Dalam tahap persiapan, tim yang bertugas melakukan tiga tahapan kegiatan, yakni berdiskusi dan berkoordinasi dengan tim pendukung. Ini merupakan langkah awal dalam pembentukan tim pendukung, dengan tujuan mencapai pemahaman yang seragam sehingga proses pendukung dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan selanjutnya adalah observasi, kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran ril lapangan tentang pemahaman warga masyarakat tentang nilai-nilai Islam, tingkat ketaatan keagamaan serta watak dan karakteristik warga. Observasi dilakukan dengan melihat masyarakat serta berdiskusi dengan tokoh agama dan masyarakat. Hasil dari kegiatan observasi tersebut adalah terhadap nilai-nilai agama Islam warga Masyarakat belum sepenuhnya mampu mengaplikasikan, hal yang sederhana adalah memakai kerudung dan memakai aurat yang masih kurang. Ketaatan warga masyarakat terhadap agama juga masih kurang, hal ini terlihat dari motivasi sholat berjamaah yang masih rendah. Sedangkan watak dan karakteristik warga jama'ah Masjid Al-Hidayah merupakan warga pedesaan dengan profesi sebagai buruh, petani dan penyadap nira, dengan karakteristik seperti ini menjadi penting untuk menyajikan materi yang terjangkau oleh akal fikiran mereka serta komunikasi yang pas dengan Bahasa mereka.

Kegiatan ketiga adalah penentuan waktu, tempat dan metode. Waktu yang disepakati untuk melaksanakan pengabdian ini adalah pada malam hari, tepatnya malam Jumat, 4 Agustus 2023, bertempat di masjid Al-Hidayah, dimulai jam 19.30-21.00 wib. Pertimbangan penentuan waktu malam hari adalah menyesuaikan pekerjaan mereka yang mayoritas sebagai petani. Target peserta pembinaan adalah sebanyak 150 warga. Sedangkan metode pelaksanaan adalah dengan menggunakan metode ceramah.

#### Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, kegiatan pembinaan ini menggunakan metode pengajian dengan dominan penggunaan ceramah. Dimulai pada jam 19.30, kegiatan dipandu oleh MC untuk memandu acara sampai selesai. Diawali pembukaan dilanjut dengan sambutan dari Kepala Desa Kujangsari. Dalam sambutannya kepala desa menekankan pentingnya mengambil spirit bulan Muharram untuk di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Setelahnya diisi dengan istigosah atau do'a Bersama, yang dipimpin oleh Kiai M. Suhud selaku pengasuh masjid Al-Hidayah, istigosah ini dilakukan untuk mengirim arwah leluhur dari jama'ah Masjid Al-Hidayah secara khusus, dan arwah masyarakat desa kujangsari pada umumnya

Pada acara inti adalah penyampaian materi pembinaan yang diisi oleh Kiai Olih Muslihin yang merupakan MUI Desa Kujangsari meliputi Aqidah, Akhlak, Ibadah & Muamalah.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan

### Evaluasi

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman warga terhadap agama Islam. Indikator keberhasilan dapat terlihat dari sikap warga jama'ah masjid selama kegiatan pembinaan. Peserta pendampingan menunjukkan antusiasme yang baik, warga dengan seksama mendengarkan ceramah yang disampaikan. Testimoni dari warga peserta pembinaan menyampaikan bahwa dengan penyampaian materi yang santun dan enak dicerna, menjadikan materi mudah dipahami. Pengurus masjid juga mengapresiasi kegiatan pengabdian ini dan berharap ada pengabdian lanjutan yang serupa. Di akhir kegiatan tim pengabdian memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada peserta anak-anak terkait dengan materi yang disampaikan, dan bagi yang berhasil menjawab diberikan *doorprize*.



Gambar 2. Evaluasi Bersama Peserta Pembinaan

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan, kegiatan pembinaan pemahaman agama Islam bagi masyarakat melalui kegiatan muharoran di masjid Al-Hidayah desa kujangsari menunjukkan hasil yang memuaskan, dimana terjadi peningkatan kesadaran beragama dan memahami dari makna-makna dari ritual dan ajaran agama. Dengan demikian, kegiatan pengabdian semacam ini mampu menjadi stimulus peningkatan religiusitas bagi masyarakat. Untuk itu diperlukan pengabdian lanjutan untuk menindaklanjuti temuan dalam pengabdian ini, sehingga akan terjaga pemahaman agama yang baik pada masyarakat binaan.

### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Jurusan Tarbiyah Prodi PAI STAI Sufyan Tsauri majenang yang telah mensupport kegiatan pengabdian ini, pengurus masjid serta jama'ah Masjid Al-Hidayah sehingga pengabdian ini dapat terlaksana dan memberikan manfaat bagi semua pihak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, L., Aminah, W., Bijaksana, M. A., & Zultilisa, D. (2022). Menumbuhkan kualitas keagamaan masyarakat muslim perkotaan melalui program pengabdian masyarakat. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 194-204. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v18i2.5108>
- Anam, C., & Sariati, P. (2021). Rasionalitas Konsumsi Di Masa Pandemi Perspektif Islam. *Istithmar*, 5(1). <https://doi.org/10.30762/istithmar.v5i1.17>
- Azizy, A. Q. A. (2002). *Pendidikan Untuk Membangun Etika Sosial*. Aneka Ilmu.

- Binti Mutafarida, & Ning Purnama Sariati. (2022). Inovasi Kepemimpinan Manajemen Bank Muamalat Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19. *Istithmar*, 6(1), 9–20. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v6i1.139>
- Hanipudin, S. (2020). Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 305–320. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>
- Harahap, S. D., & Harahap, S. R. (2023). Meningkatkan Pemahaman dan Mengenal Islam Lebih Dekat melalui Bahasa Dakwah dalam Bingkai Digital. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 277–284. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i2.550>
- Latifah, N. A. B., Lestari, D. A., Intani, A. S. D., Sari, I. N., & Janah, S. (2023). Meningkatkan Kesadaran Anggota KSPPS BMW Rahmah Jatim Dalam Menunaikan Wakaf Uang Melalui Sosialisasi Dan Gerakan Kaleng Shodaqoh Subuh. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 69–75. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.370>
- Nurdiani, P. (2013). Bulan Sura Dalam Perspektif Islam. *IBDA : Jurnal Kajian Islam Dan Budaya*, 11(1), 111–118. <https://doi.org/10.24090/ibda.v11i1.72>
- Purnama Sariati, N. (2019). Lifestyle Generasi Millennial Dalam Kerangka Pasar Ekonomi Halal. *Istithmar*, 3(2). <https://doi.org/10.30762/istithmar.v3i2.124>
- Retnowati, M. S., Waluyo, A. R., & Aziz, M. A. (2002). Digital Payment (QRIS) System Training and Mentoring for MSMEs in Prayungan Village, East Java. *Journal of Community Practice and Social Welfare*, 2(2), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.33479/jacips.2022.2.2.23-32>
- Samsuri, Ali (2015) Membincang Konsep Tawarruq Alam Dunia Perbankan Dewasa Ini. *Universum*, 9 (1). pp. 29-36.
- Safitri, N. (2023). Tradisi Bulan Muharram dalam Ragam Kelompok Islam di Lebanon Abad ke-20. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 13(1), 35–52.
- Soleh, A. K. (2003). *Pemikiran Islam Kontemporer*. Jendela.
- Siregar, A. U., Lubis, D. I. D., Isnaini Nur Azhara, Khayru Aqillah, Mhd Rahmad Ramadhan, & Pardosi, W. (2023). Sosialisasi dan Pelatihan Guna Meningkatkan Motivasi Belajar dan Minat Berwirausaha di Lingkungan Pelajar Pada Panti Asuhan Ar-Rahman Medan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 111–115. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.336>
- Syakur, Ahmad. (2018). Revitalisasi Ilmu Fiqh Di Pesantren: Agenda Memperkuat Kontribusi Terhadap Ekonomi Islam Di Indonesia. *Qawānīn Journal of Economic Syaria Law*, 2(2), 81–102. <https://doi.org/10.30762/q.v2i2.1043>
- Tahrim, T., Nurdin, A., Nursyamsi., Baderiah., S., A, H., Komarudin, P., Kholik, N., Anwari, A. M., Rasdiana U., Miftahul., Zunaidi, A., Yaqub, A., Tawab, M. (2021). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: TS Publishing.
- Zunaidi, A. "The Contribution of Abu-Hamid Al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities." *Tsaqafah* 18, no. 1 (2022): 83. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>.
- Zunaidi, Arif, and Facrial Lailatul Maghfiroh. "The Role Of Women In Improving The Family Economy." *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 8, no. 1 (2021): 61–79. <https://doi.org/10.21107/dinar.v8i1.10581>.
- Yuliani, Yuliani (2021) Entrepreneurial Motivation for Women Entrepreneurs. *Journal of Research in Business, Economics, and Education*, 3 (3). pp. 1954-1960. ISSN E-ISSN 2686-6056
- Zunaidi, a. Nofirman., Juliana., Wurarah., Rully, n. (2022) "the Impact of The Development of Cultural Tourism on the Cultural, Economic, and Social." *Dinar: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 9, no. 2: 1–18.
- Zunaidi, A., Syakur, A., Khalik, J. A., Lestari, N. S., Nikmah, K., & Arisanti, N. (2023). Optimizing Zakat Fund Distribution and Utilization in the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs). *Proceeding of 1st International Conference on Islamic Economics, Islamic Banking, Zakah and Waqf 2023* 107–126
- Zunaidi, Arif (2022). The Contribution of Abu-Hamid al-Ghazali to Shaping Businesspeople's Personalities. *Tsaqafah Jurnal Peradaban Islam* Vol 18, No 1 (2022) DOI: <http://dx.doi.org/10.21111/tsaqafah.v18i1.7610>